	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGAMANAN RUANG SERVER STMIK MULTICOM BOLAANG MONGONDOW	Kode Dokumen	:	STD-5/10/SOP-03
		Revisi	:	-
		Tanggal	:	10 Agustus 2017
		Diajukan oleh	:	Ka. Prodi SI
		Dikendalikan Oleh	:	Ka. LPMI
		Disetujui Oleh	:	Ketua STMIK

SOP PENGAMANAN RUANG SERVER

1. **Tujuan**

   Prosedur Keamanan Server adalah prosedur yang digunakan untuk melindungi dan menjaga keamanan fisik ruang server beserta isinya yang merupakan sumber daya yang dimiliki oleh STMIK Multicom Bolaang Mongondow.

   Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mencegah atau menanggulangi dan menjaga orang, hardware, program, jaringan dan data dari bahaya fisik dan kejadian yang dapat menyebabkan kehilangan yang besar atau kehancuran, termasuk perlindungan terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, vandalism dan teroris.

2. **Ruang lingkup**

   Ruang lingkup Prosedur Keamanan Server, meliputi

   - Perlindungan terhadap peralatan pemrosesan informasi dari kehancuran, kerusakan atau kehilangan; fasilitas pemrosesan informasi dari kehancuran, kerusakan dan masukan yang tidak sah; dan personil dari situasi yang berpotensi berbahaya.
   - Penggunaan kunci, penjaga lencana dan ukuran administratif sejenis untuk mengendalikan akses ke komputer dan peralatan yang berhubungan. Dan pengukuran yang dibutuhkan untuk melindungi struktur dari rumah komputer, peralatan yang berhubungan dan isinya dari kehancuran karena kecelakaan, kebakaran, bahaya lingkungan, kejahatan, pengrusakan, spionase industri dan lainnya.
   - Keamanan fisik mendeskripsikan ukuran yang mencegah atau menanggulangi dari pengaksesan sebuah fasilitas, sumber daya, atau informasi yang disimpan pada media fisik. Dapat disederhanakan sebagai penguncian pintu atau sebagai rincian lapisan jamak dari penjagaan bersenjata.

3. **Persyaratan Awal**

   Sebelum melakukan prosedur ini, kebijakan keamanan ruangan

4. **Tanggung jawab**

   Kepala BPLK, Kepala NOC, Kepala BAPSI

5. **Prosedur**

   Bangunan Tempat Ruang server

Faktor lingkungan berkaitan erat dengan bangunan tempat ruang server didirikan untuk itu sebagai awal pembahasan akan dimulai mengenai lokasi bangunan dan fisik bangunan untuk ruang server sebagai langkah awal pengamanan data.

- Lokasi Ruang server
  Lokasi ruang server yang dipilih sebaiknya yang memiliki sedikit resiko baik dari ancaman bencana alam (jalur gempa, daerah rawan banjir atau daerah rawan tornado) maupun dari ancaman teroris dan vandalisme. Ruang server sebaiknya dibangun tepisah dari kantor pusat. Cukup jauh dari jalan raya utama. Tidak bertetangga dengan bandar udara, pabrik kimia, jalur pipa gas, pusat keramaian (pasar, stadium olahraga) dan pusat pembangkit listrik. Selian itu, lokasi juga memiliki fasilitas kecukupuan tenaga listrik.
- Kontruksi Bangunan Ruang server
  Bangunan harus memperhatikan maslah sirkulasi udara karena hal ini terkait dengan suhu, ventilasi udara yang cukup, penggunaan AC yang direncanakan dengan baik. Bahan bangunan yang dipakai harus tidak mudah terbakar serta kontruksi bangunan yang tahan gempa. Adanya ruangan terpisah antara ruangan administratif dengan ruangan server dan data. Gunakan standar pendingin ruangan seperti TIA-942 dan perhatikan pengaturan kabel yang melalui bawah laintai. Menyiapkan kabel standar untuk instalasi listrik yang dibutuhkan dan kontruksi bangunan harus memperhatikan hal tersebut. Pintu masuk dirancang sangat terbatas. Pintuk kebakaran dirancang untuk keluar saja. Segala aspek keamanan dalam bangunan sebuah ruang server harus direncanakan dengan baik

6. Definisi

Router yang tersambung ke FO, selain dihubungkan ke Acces Poin juga dapat dihubungkan ke switch atau router atau switch router jika diperlukan untuk memecah jaringan di gedung menjadi subnet-subnet. Sebuah router dapat menangani sejumlah node, namun berdasarkan tingkat untilisasi pada setiap node, kapasitas tersebut sulit untuk dipenuhi. Misalnya, untuk laboratorium kapasitas yang disarankan adalah 60 node, sedangkan ruang administrasi dapat lebih besar.

Dalam sebuah gedung, jaringan perlu dibagi-bagi ke dalam subnet, yang menjamin kecepatan transfer data yang tinggi antar node di subnet. Pertimbangan utama dalam pembentukan subnet adalah “kebutuhan interaksi antar pengguna jaringan”. Jika, sekelompok pengguna memerlukan interaksi yang intensif (misalnya berkolaborasi dalam tugas/pekerjaan), maka node tempat pengguna mengakses jaringan perlu ditempatkan dalam sebuah subnet.

Sebaliknya, jika interaksi rendah maka sebaiknya ditempatkan dalam subnet terpisah untuk mengurangi trafik data di dalam subnet (agar kecepatan transfer data dapat pada subnet dapat dijamin).

Untuk memberikan fasilitas kepada civitas STMIK Multicom Bolaang Mongondow dalam koneksi Internet I maka disediakan AP yang disebarkan dan dipasang Wi-fi diseluruh Kampus STMIK Multicom Bolaang Mongondow. AP yang dipasang dilakukan pengamanan secara fisik dan logik.

Pimpinan atau Penanggung Jawab SOP

Nama:

Tanggal Persetujuan SOP:
Dilengkapi dengan cap bila ada

Saya sudah membaca dan mengerti isi dari SOP ini:

Nama	Tanda Tangan	Tanggal

Catatan:

- Semua butir pada SOP ini dapat dideskripsikan dengan menggunakan tabel dan/atau dilengkapi dengan gambar skema untuk mempermudah pemahaman, sistematika penulisan serta mempermudah kontrol dan evaluasi.
- SOP bisa disesuaikan, tapi sejauh mungkin bisa mengikuti format penulisan ini. Bila perubahan dirasakan sangat signifikan, dapat berkonsultasi dengan perwakilan penjaminan mutu terkait